

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum mengenai analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari menggunakan pendekatan Psikologi Sastra yang telah ditemukan Struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego* pada tokoh utama yang berkaitan dalam novel tersebut. Adapun jumlah data *id* secara keseluruhan terdapat dua puluh lima data, kemudian *ego* terdapat lima belas data data dan *superego* terdapat lima data. Berkaitan dengan pemaparan di atas adapun simpulan secara khusus ialah sebagai berikut:

1. *Id* tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari yaitu merupakan gambaran dari perasaan yang mewakili tokoh utama *Fiersa Besari* yang memiliki rasa ketidaknyamanan, menolak rasa sakit, memenuhi kebutuhan makan, minum, istirahat, atau rangsangan seksual.
2. *Ego* tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yaitu menghubungkan organisme dengan realitas dunia melalui alam sadar yang di tempati, dan mencari objek-objek untuk memuaskan keinginan dan nafsu yang dimunculkan oleh *id* untuk mereprestasikan apa yang dibutuhkan organisme. *Ego* tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yaitu sebuah pimpinan utama dalam kepribadian; yang mampu mengambil suatu keputusan. *Ego* merupakan perilaku individu yang dapat mengendalikan *Id*, sehingga dapat menentukan atau mengambil sebuah keputusan pada tokoh utama *Fiersa Besari* untuk bisa mengendalikan *id* dan juga mengambil sebuah keputusan.
3. *Superego* tokoh dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari yang mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Agar *superego* pada tokoh utama *Fiersa Besari* dapat menentukan baik buruknya perilaku, *superego* sama halnya dengan ‘hati nurani’ yang mengenali nilai baik dan buruk.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran dari peneliti yang dapat dikemukakan dalam penelitian “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Arah Langkah Karya Fiersa Besari* yang menggunakan Pendekatan Psikologi Sastra” yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pembaca karya sastra, peneliti berharap dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai wadah untuk memperdalam kemampuan dalam memahami nilai pendidikan karakter dalam sebuah karya sastra. Berkaitan dengan penelitian ini, pembaca tidak hanya terhibur tetapi melainkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang nilai pendidikan karakter.
2. Bagi lembaga pendidikan, karya sastra dalam dunia pendidikan dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemajuan teknologi serta semakin majunya media dapat mempengaruhi pola pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan.
3. Bagi penelitian lain, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan analisis tentang nilai pendidikan karakter. Penelitian ini selain dapat menghibur akan tetapi dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti lainnya.

